

INSTALASI SOLARIS 10 10/08 (update 6)

Achmad Mardiansyah

r41nbuw@gmail.com

<http://r41nbuw.blogspot.com>

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003-2008 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

Tulisan ini adalah update dari tulisan saya sebelumnya tentang instalasi Sistem Operasi Solaris 10. Dua hari yang lalu, 31 Oktober 2008, SUN meluncurkan release terbaru dari Sistem Operasi andalannya. Release ini adalah release ke enam setelah pertama kali diluncurkan pertama kali pada february 2005. Diberi nama 10/08 karena diluncurkan pada bukan oktober tahun 2008. Release ini lebih istimewa dari sebelumnya karena telah diintegrasikan feature-feature yang telah lama dinanti-nantikan oleh para pengguna Solaris 10 diseluruh dunia.

Pada bagian pertama tulisan ini akan berbicara tentang apa saja feature baru dari release ini. Selanjutnya pada bagian kedua adalah contoh panduan instalasi Solaris 10 release ini.

Berikut ini garis besar improvementnya:

- **Tested, integrated update**

Solaris sudah 3,5 tahun dikembangkan sejak diluncurkan pertama kali pada february 2005. Sun telah menambahkan feature-feature yang sangat menarik dan handal kelas enterprise. Semua penambahan serta update telah diintegrasikan dengan baik serta di testing dengan cermat. Sehingga perusahaan tidak perlu khawatir tentang kestabilannya.

- **ZFS enterprise enhancements**

ZFS adalah filesystem terobosan baru dalam bidang IT. Sangat sayang rasanya bagi insan IT/Telco jika belum mengetahui teknologi yang tersedia bebas ini. Selain sangat mudah untuk digunakan (hanya punya dua command: zpool & zfs), sederhana (tidak perlu lagi berurusan dengan file fstab), ZFS memiliki performance tinggi. Mysql, postgresql, oracle, dapat berjalan dengan lebih baik disini. Performance RAID-Z ZFS juga lebih baik dari RAID5 tradisional, dan hampir menyamai kemampuan RAID10. Dengan ZFS, administrator tidak perlu report mengatur alokasi partisi untuk directory "/", "/usr", "/var", dll. Karena alokasi space untuk directory tersebut dapat dilakukan "on the fly" tanpa gangguan pada system. Instalasi Solaris10 10/08 kali ini, memberi pilihan ZFS atau UFS untuk filesystemnya. Jadi setelah instalasi selesai, tidak perlu repot untuk migrasi dari UFS ke ZFS. Pada release sebelumnya filesystem default adalah UFS. info lengkap bisa baca dibawah.

- **Support for new system**

Pada release ini, sun telah menambahkan dukungan agar dapat memanfaatkan feature pada devices yang baru di release. info lengkap bisa baca dibawah.

- **New virtualization features**

Pada release ini, sun telah menambah dukungan untuk virtualisasi. info lengkap bisa baca dibawah.

Solaris 10 10/08: ZFS

Kemampuan ZFS disini hanyalah tambahan saja (update) dari kemampuan ZFS dari Solaris10 release sebelumnya. Jika ingin lihat lebih lengkap kemampuan ZFS, bisa berkunjung ke: <http://opensolaris.org/os/community/zfs/>

berikut ini tambahan kemampuan ZFS pada Solaris10 10/08:

- **Root filesystem support**

Pada release ini, solaris telah mendukung ZFS secara penuh. ZFS dapat dipakai langsung pada root filesystem, sama seperti Opensolaris. Fasilitas ini tidak tersedia pada release sebelumnya, dan sangat ditunggu-tunggu oleh users.

- **Boot support**

Pada release ini, Solaris kemampuan untuk booting dari partisi yang memiliki ZFS

- **Dataset rollback without unmounting**

ZFS memiliki kemampuan snapshot dan rollback (semacam backup dan restore). Setelah melakukan snapshot, ZFS dapat di rollback tanpa unmounting terlebih dahulu

- **Filesystem transfer (ZFS send) enhancements**

Salah satu feature ZFS pada release ini adalah ZFS dapat di transfer ke system lain dengan lebih mudah

- **Delegated administration**

Administrasi ZFS (pemakaian command-command ZFS) yang sebelumnya hanya dapat dilakukan oleh user tertinggi (root administrator), sekarang dapat dilakukan oleh user biasa dengan setting tertentu.

- **Ability to set up separate logging devices**

Pada release ini, log ZFS dapat disimpan pada devices yang lain.

- **Create intermediate datasets:**

- **Hotplugging enhancements**

Hotplugging adalah kemampuan mengganti hardware saat komputer tetap hidup. Sun telah meningkatkan kestabilan hotplugging ZFS pada release ini.

- **Recursively rename snapshots**

Kemampuan untuk me-rename ZFS snapshot secara rekursif

- **Support for gzip compression algorithm**

ZFS mendukung kompresi, sehingga data yang disimpan didalamnya akan dikompres otomatis tanpa perlu di-zip terlebih dulu. Sehingga yang disimpan dapat lebih banyak, tanpa penurunan performance yang berarti. Pada release ini, ZFS dapat menggunakan algoritma kompresi gzip.

- **Store multiple copies of user data**

Pada release ini, ZFS dapat menyimpan copy dari userdata lebih dari satu

- **Support for zonepath of a non-global zone on ZFS**

Ketika anda membuat zone di solaris, salah satu parameternya adalah zonepath. pada release ini, zonepath dapat menggunakan ZFS.

Solaris 10 10/08: System Support

- **Support for Intel's latest processor**

Intel adalah salah satu kontributor besar pada dunia opensource, dan kontribusi tersebut telah diintegrasikan dengan baik pada release ini. Salah satunya adalah dukungan untuk processor Intel Xeon multicore, Intel NUMA systems

- **Support for latest Intel/AMD instruction set extensions**

Jika anda menggunakan processor Intel/AMD terbaru, feature2 seperti: SSE3, SSE4.1, SSE4.2, AMD SSE4A sudah dapat digunakan dengan baik.

- **Fault Management enhancement**

Fault management adalah kemampuan untuk mendeteksi, melaporkan, dan mengkoreksi error pada sebuah system. Feature ini telah ditingkatkan dengan kemampuan handle fault pada chipset intel 5400 Northbridge, peralatan x86 lainnya, serta network controller intel: e1000g dan igb.

- **NVIDIA SATA controller enhancements**

Jika anda memakai controller SATA dari NVIDIA, Solaris release ini dapat memakainya dengan stabil.

Solaris 10 10/08: Virtualization

- **Solaris Containers**

Pada release ini, solaris bisa mentransfer beban kerja dari sebuah system virtual ke system virtual lainnya dengan lebih mudah, serta dapat melakukan update otomatis ketika di attach pada sebuah system yang baru.

- **Logical Domains: support for MpxIO, dynamic I/O reconfiguration**

Release ini mendukung Multiplex I/O, dynamic reconfiguration, sehingga pada hyperthreading system, akan memberikan fleksibilitas & capabilitas tinggi untuk virtualisasi, terutama pada level chipset.

- **Paravirtualization support Xen-based environment**

Sun xVM Server yang akan diluncurkan dalam waktu dekat nanti adalah virtualisasi berbasis Teknologi XEN. Pada release ini terdapat paravirtualization driver untuk handle I/O disk dan networking. Sehingga akan meningkatkan performance guest OS pada XEN-based environment.

Setelah baca tulisan diatas, selanjutnya bagaimana?

- 1. Get solaris**

Silahkan download solaris dari website <http://www.sun.com/software/solaris/get.jsp>

Solaris10 adalah OS handal, stabil, worldwide recognized, dan gratis!

Mirror lokal juga tersedia agar dapat mendownload lebih cepat.

Setelah dapat file iso, silahkan burn ke CD/DVD, dan coba install

- 2. Get involved**

Anda dapat berkontribusi untuk menyempurnakan solaris. Silahkan bergabung dengan komunitas yang anggotanya berasal dari seluruh penjuru dunia. Komunitas lokal indonesia juga sudah terbentuk.

<http://opensolaris.org> --> ini adalah komunitas opensolaris, banyak project menarik disini.

<http://www.sun.com/bigadmin/home/> --> komunitas administrator solaris, sharing tips & trik tentang bagaimana memmanage system

<http://developers.sun.com> --> komunitas developer: opensolaris, java, app server, dll

<http://opensolaris.org/os/project/idosug/> --> ini adalah komunitas opensolaris indonesia

3. Get datasheet & white papers

Silahkan download datasheet, white papers, implementation example di http://www.sun.com/software/solaris/reference_resources.jsp

4. Get started with Solaris Learning Centers

Sun telah menyediakan materi yang berguna bagi orang yang ingin mengenal solaris lebih dalam. Silahkan kunjungi: http://www.sun.com/software/solaris/learning_centers.jsp

Panduan Instalasi Solaris 10 10/08

1. Pastikan setting BIOS anda agar dapat booting dari CD/DVD
2. Pilih option "Solaris"

```
GNU GRUB version 0.95 (638K lower / 1046464K upper memory)

Solaris
Solaris Serial Console ttya
Solaris Serial Console ttyb (for lx50, v60x and v65x)

Use the ↑ and ↓ keys to select which entry is highlighted.
Press enter to boot the selected OS, 'e' to edit the
commands before booting, or 'c' for a command-line.

The highlighted entry will be booted automatically in 48 seconds.
```

3. Pilih "4" untuk instalasi mode text. Lebih cepat dan hemat resources.

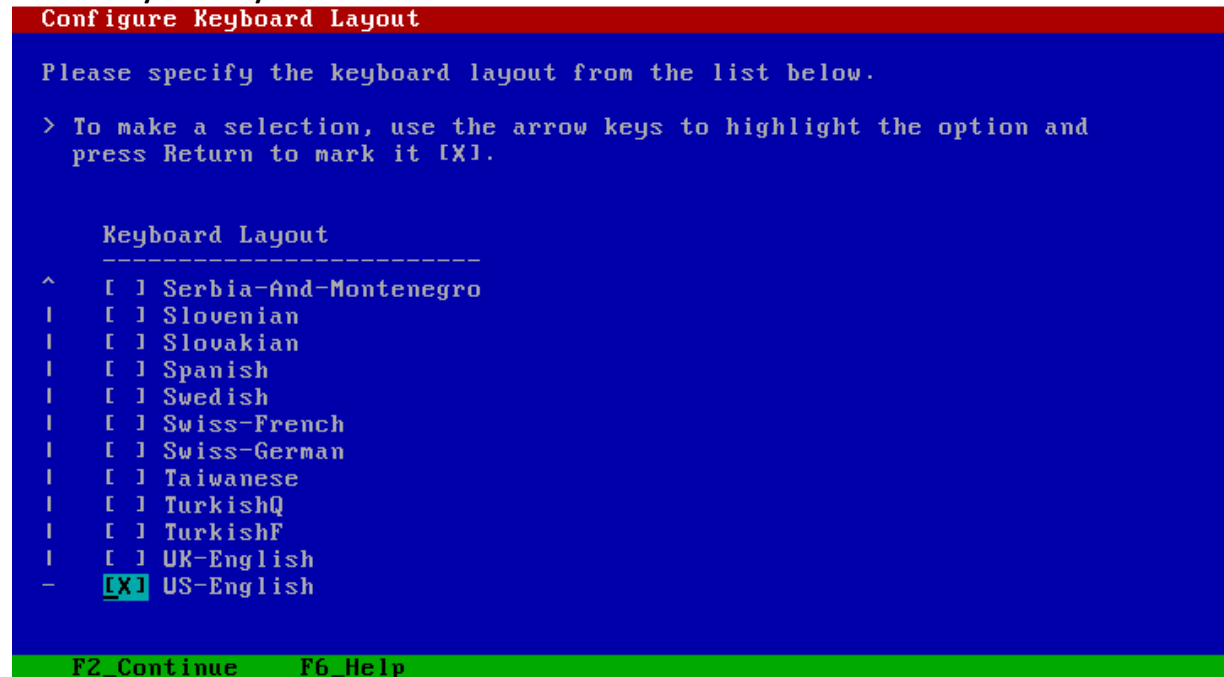
```
SunOS Release 5.10 Version Generic_137138-09 32-bit
Copyright 1983-2008 Sun Microsystems, Inc. All rights reserved.
Use is subject to license terms.
Configuring devices.
/
1. Solaris Interactive (default)
2. Custom JumpStart
3. Solaris Interactive Text (Desktop session)
4. Solaris Interactive Text (Console session)
   (Select option 3 or 4 to install a ZFS root file system)
5. Apply driver updates
6. Single user shell

Enter the number of your choice.
Selected: 4

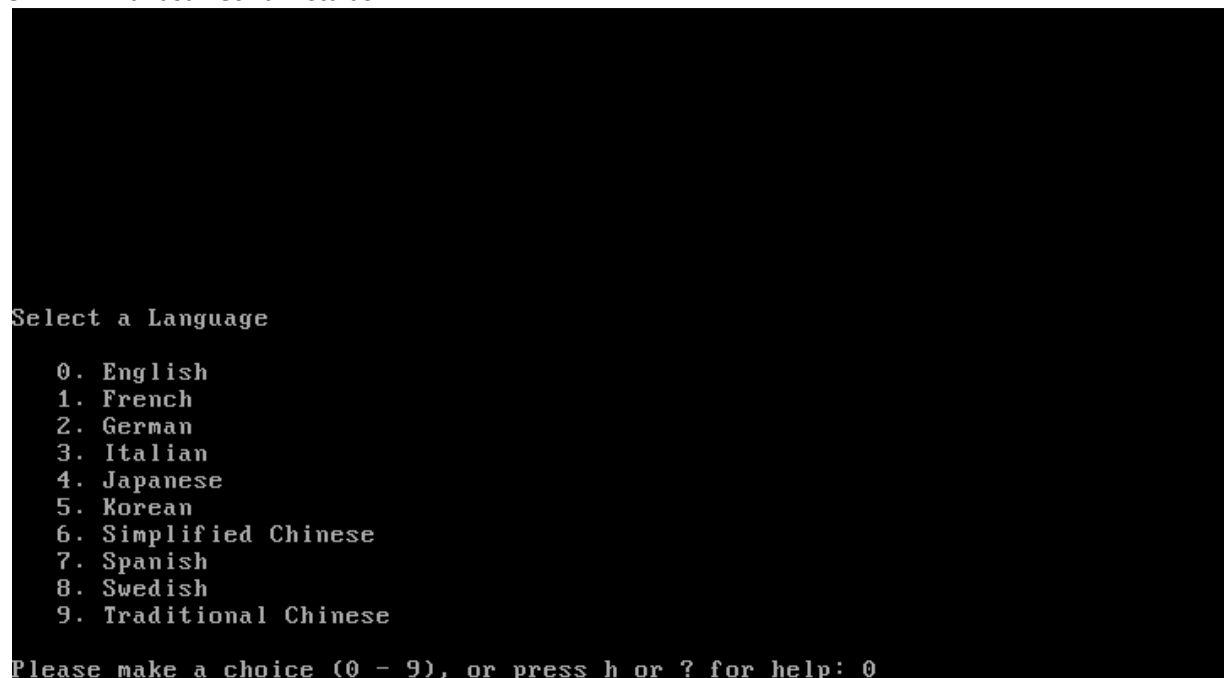
Solaris Interactive Text (Console session)

Using install cd in /dev/dsk/c1t0d0p0
Using RPC Bootparams for network configuration information.
Attempting to configure interface pcn1...
|
```

4. Pilih keyboard layout



5. Pilih Bahasa ketika instalasi



6. Introduction tentang instalasi. Tekan F2 untuk melanjutkan

The Solaris Installation Program

The Solaris installation program is divided into a series of short sections where you'll be prompted to provide information for the installation. At the end of each section, you'll be able to change the selections you've made before continuing.

About navigation...

- The mouse cannot be used
- If your keyboard does not have function keys, or they do not respond, press ESC; the legend at the bottom of the screen will change to show the ESC keys to use for navigation.

F2_Continue F6_Help

7. Konfirmasi untuk mengidentifikasi system

Identify This System

On the next screens, you must identify this system as networked or non-networked, and set the default time zone and date/time.

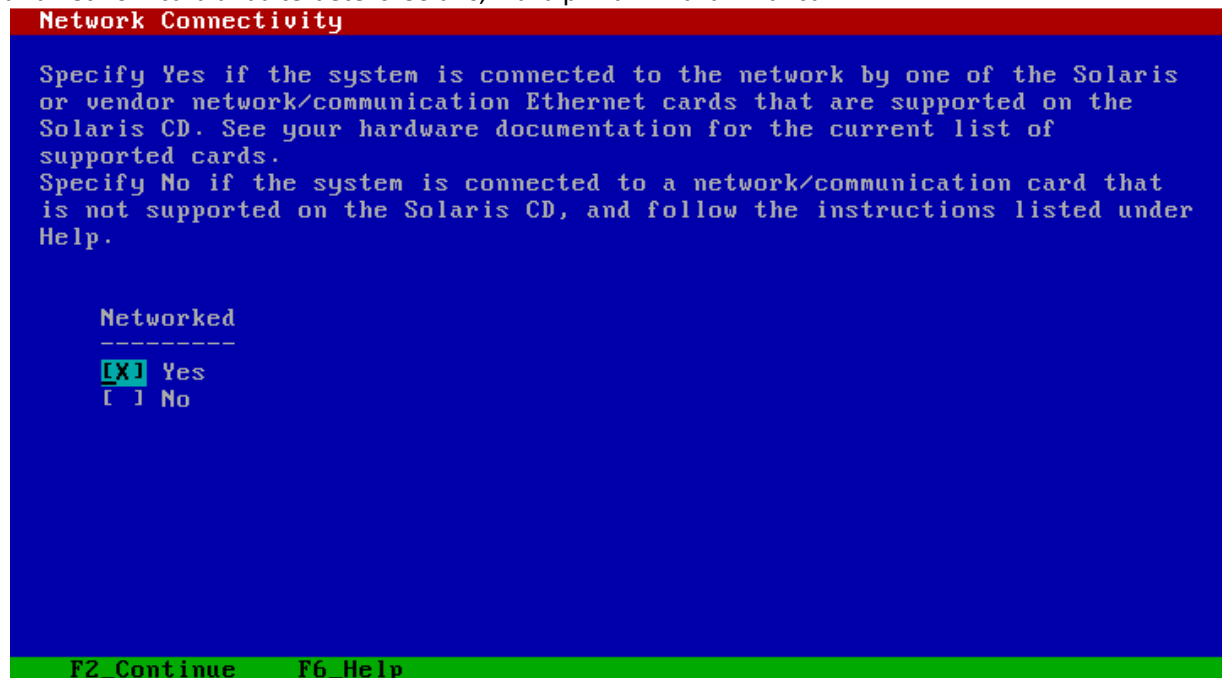
If this system is networked, the software will try to find the information it needs to identify your system; you will be prompted to supply any information it cannot find.

> To begin identifying this system, press F2.

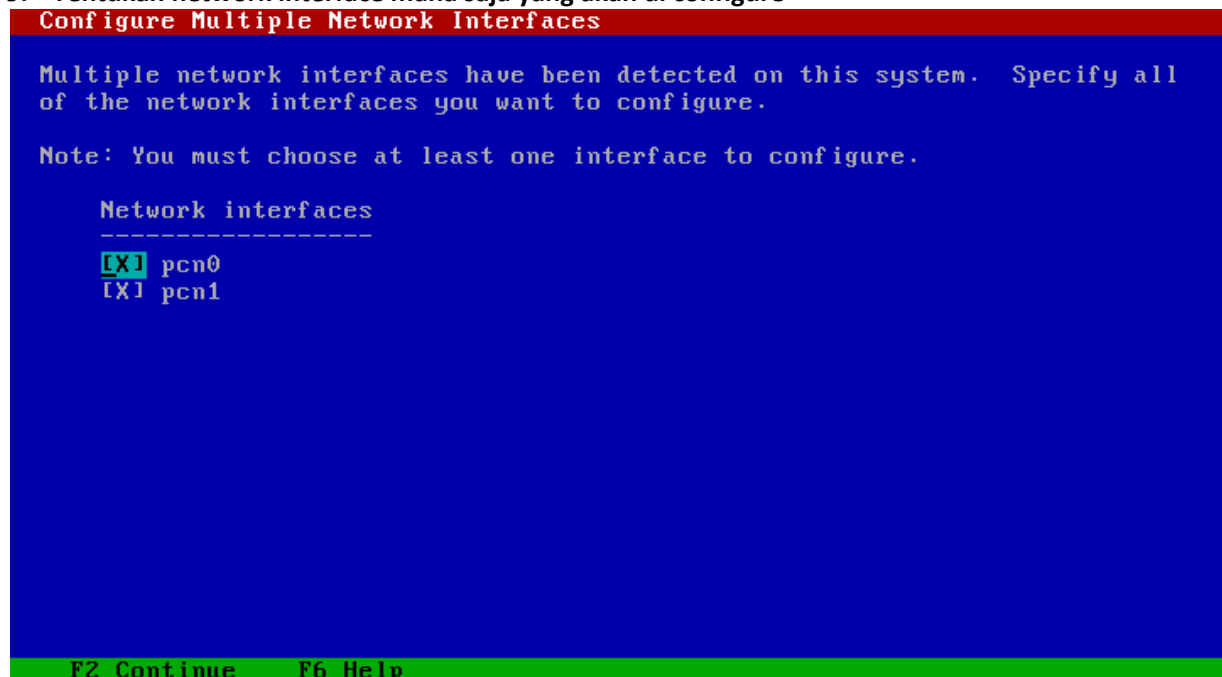
F2_Continue F6_Help

8. Pilihan apakah ingin menggunakan network atau tidak.

Jika network card anda terdeteksi Solaris, maka pilihan ini akan muncul

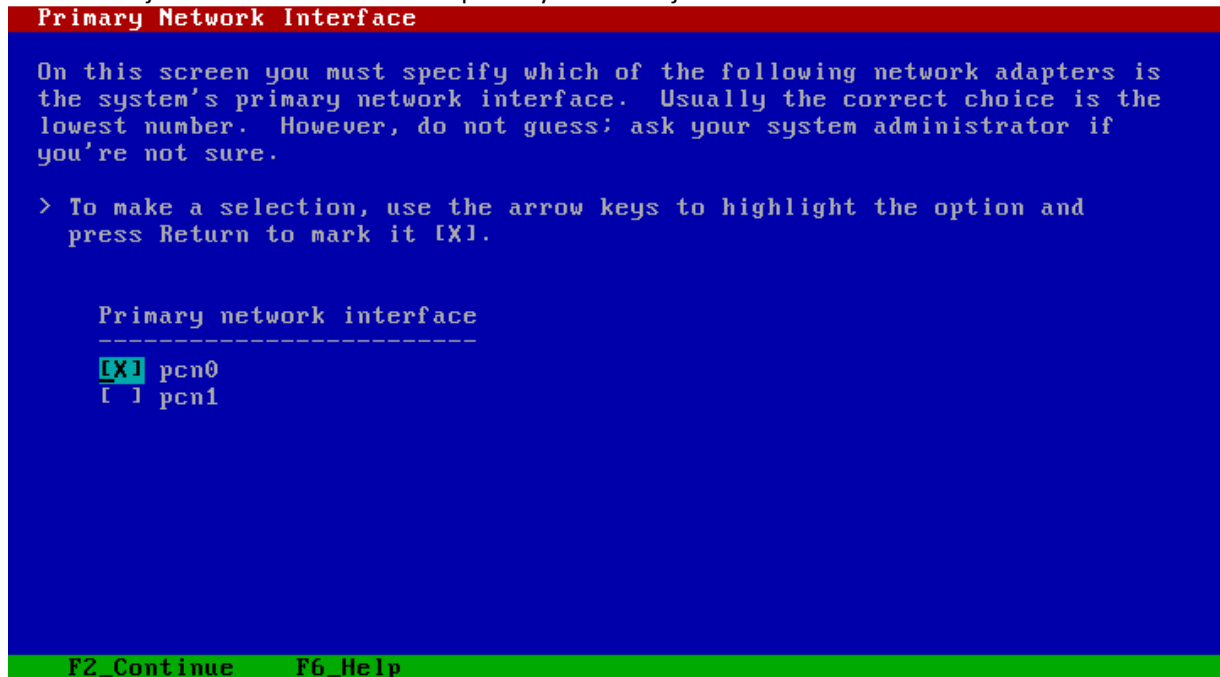


9. Tentukan network interface mana saja yang akan di configure



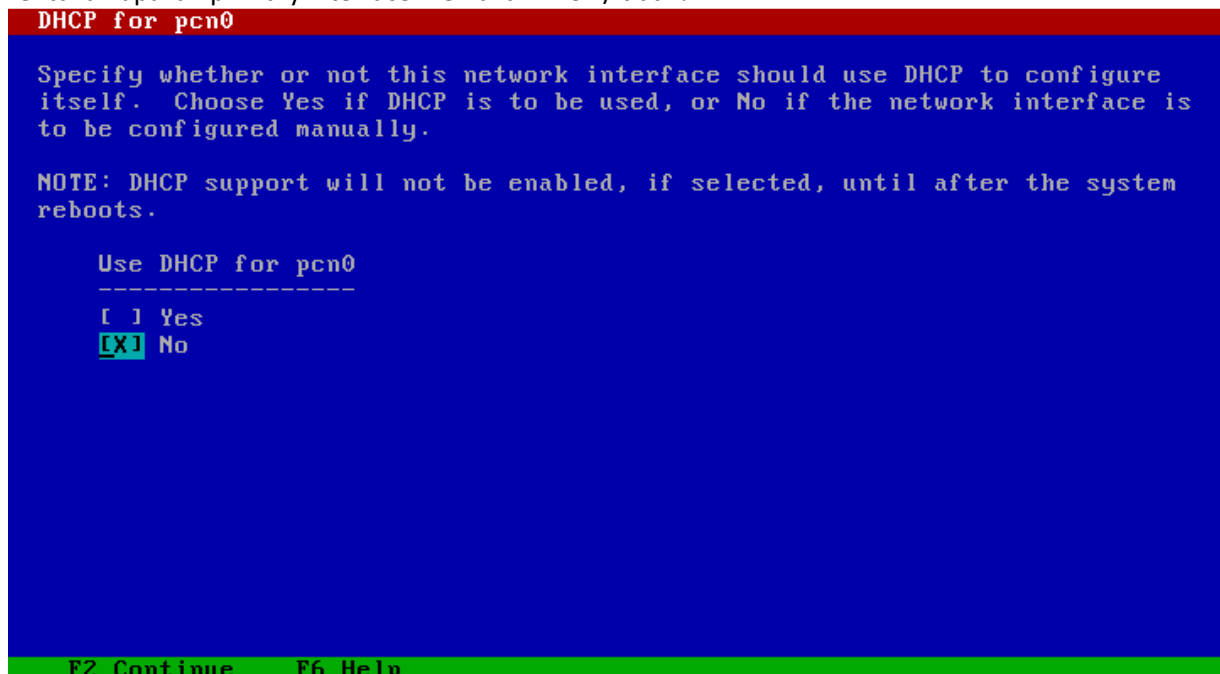
10. Tentukan Primary network interface

Jika anda memiliki lebih dari 1 interface, maka anda harus menentukan interface utama. Tiap interface di solaris wajib diberi nama. Nama dari primary akan menjadi hostname dari mesin anda.

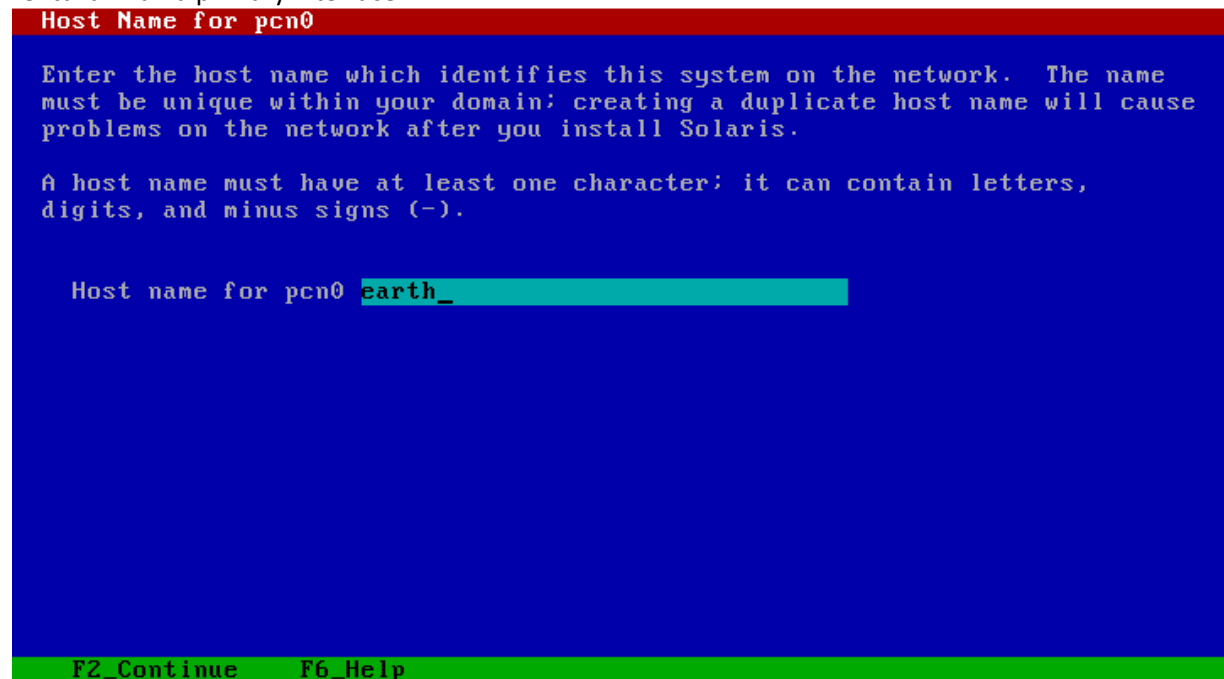


11. Mulai konfigurasi interface utama

Tentukan apakah primary interface memakai DHCP / tidak?



Tentukan nama primary interface



Host Name for pcn0

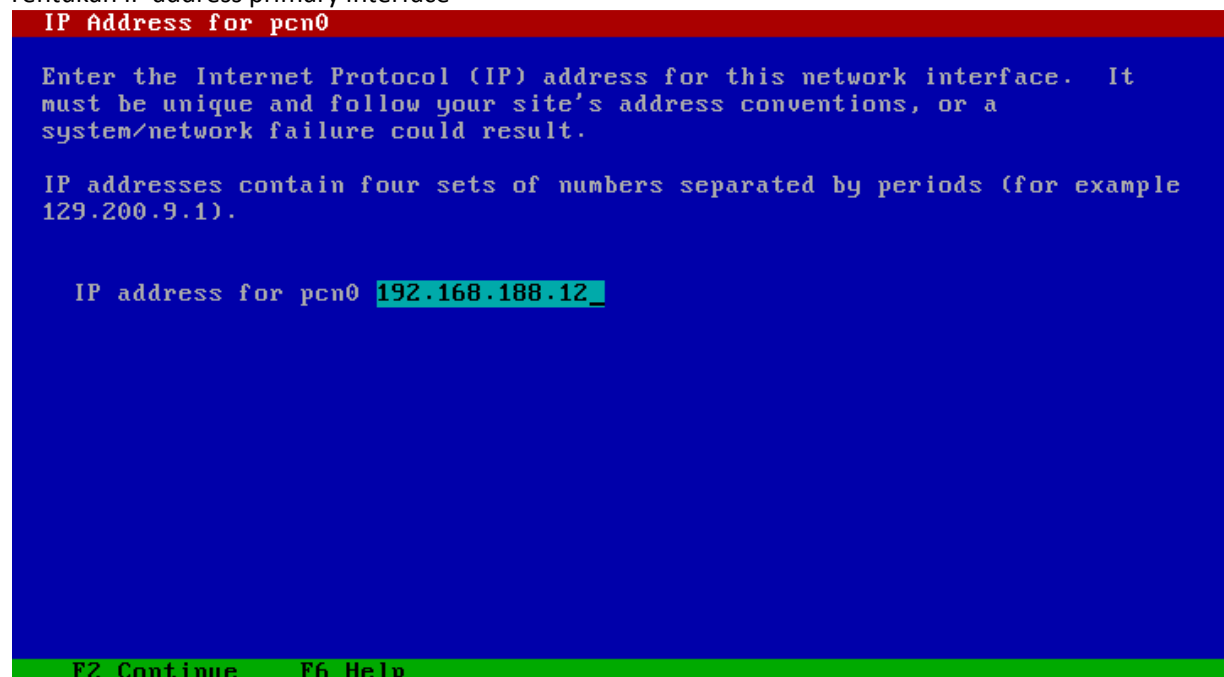
Enter the host name which identifies this system on the network. The name must be unique within your domain; creating a duplicate host name will cause problems on the network after you install Solaris.

A host name must have at least one character; it can contain letters, digits, and minus signs (-).

Host name for pcn0 earth_

F2_Continue F6_Help

Tentukan IP address primary interface



IP Address for pcn0

Enter the Internet Protocol (IP) address for this network interface. It must be unique and follow your site's address conventions, or a system/network failure could result.

IP addresses contain four sets of numbers separated by periods (for example 129.200.9.1).

IP address for pcn0 192.168.188.12_

F2_Continue F6_Help

Tentukan subnet untuk primary interface

```
Subnet for pcn0

On this screen you must specify whether this system is part of a subnet. If
you specify incorrectly, the system will have problems communicating on the
network after you reboot.

> To make a selection, use the arrow keys to highlight the option and
press Return to mark it [X].

System part of a subnet
-----
[X] Yes
[ ] No

F2_Continue  F6_Help
```

Tentukan subnetmask primary interface

```
Netmask for pcn0

On this screen you must specify the netmask of your subnet. A default
netmask is shown; do not accept the default unless you are sure it is
correct for your subnet. A netmask must contain four sets of numbers
separated by periods (for example 255.255.255.0).

Netmask for pcn0 255.255.255.0_

F2_Continue  F6_Help
```

Tentukan apakah ingin mengaktifkan IPv6 pada primary interface

```
IPv6 for pcn0

Specify whether or not you want to enable IPv6, the next generation Internet
Protocol, on this network interface. Enabling IPv6 will have no effect if
this machine is not on a network that provides IPv6 service. IPv4 service
will not be affected if IPv6 is enabled.

> To make a selection, use the arrow keys to highlight the option and
press Return to mark it [X].

Enable IPv6 for pcn0
-----
[X] Yes
[ ] No

F2_Continue  F6_Help
```

Tentukan Routing untuk primary interface

```
Set the Default Route for pcn0

To specify the default route, you can let the software try to detect one
upon reboot, you can specify the IP address of the router, or you can choose
None. Choose None if you do not have a router on your subnet.

> To make a selection, use the arrow keys to select your choice and press
Return to mark it [X].

Default Route for pcn0
-----
[ ] Detect one upon reboot
[X] Specify one
[ ] None

F2_Continue  F6_Help
```

Konfirmasi untuk primary interface

```
Confirm Information for pcn0

> Confirm the following information.  If it is correct, press F2;
  to change any information, press F4.

                Networked: Yes
Primary network interface: pcn0
Secondary network interfaces: pcn1
                Use DHCP: No
                Host name: earth
                IP address: 192.168.188.12
System part of a subnet: Yes
                Netmask: 255.255.255.0
                Enable IPv6: Yes
                Default Route: Specify one
Router IP Address: 192.168.188.2

F2_Continue  F4_Change  F6_Help
```

12. Konfigurasi network interface berikutnya:

DHCP/tidak, hostname, IP address, subnetmask, IPv6, route, serta konfirmasi

13. Tentukan apakah memakai kerberos atau tidak

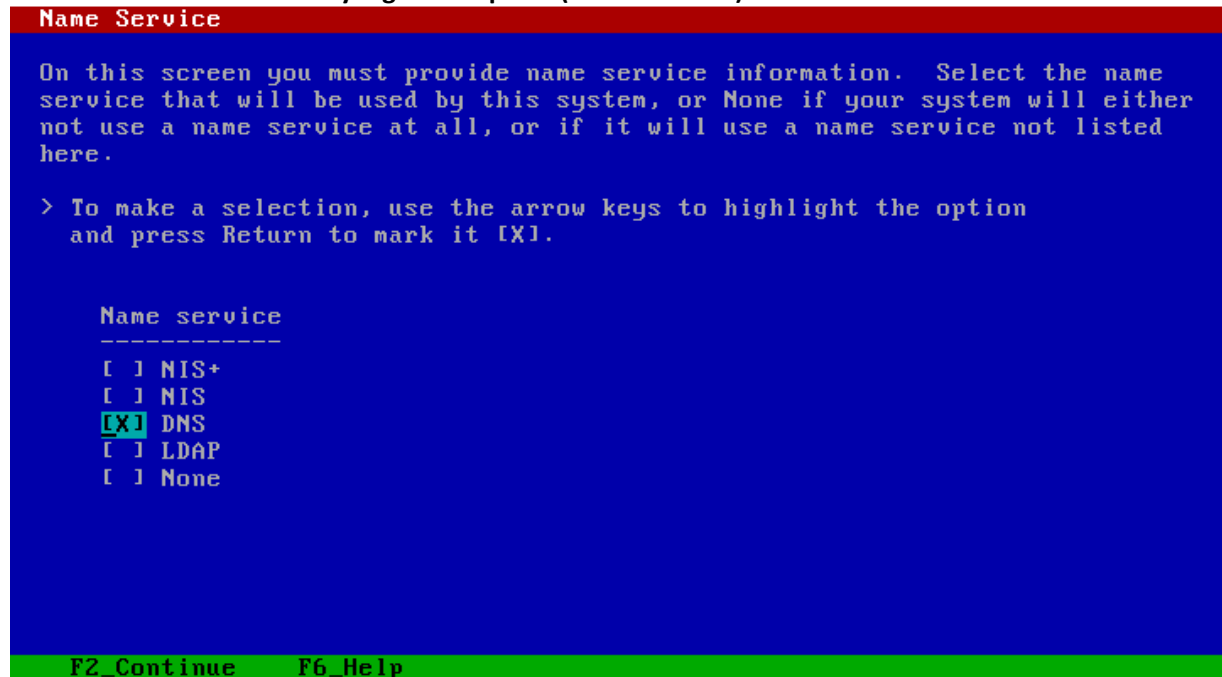
```
Configure Security Policy:

Specify Yes if the system will use the Kerberos security mechanism.
Specify No if this system will use standard UNIX security.

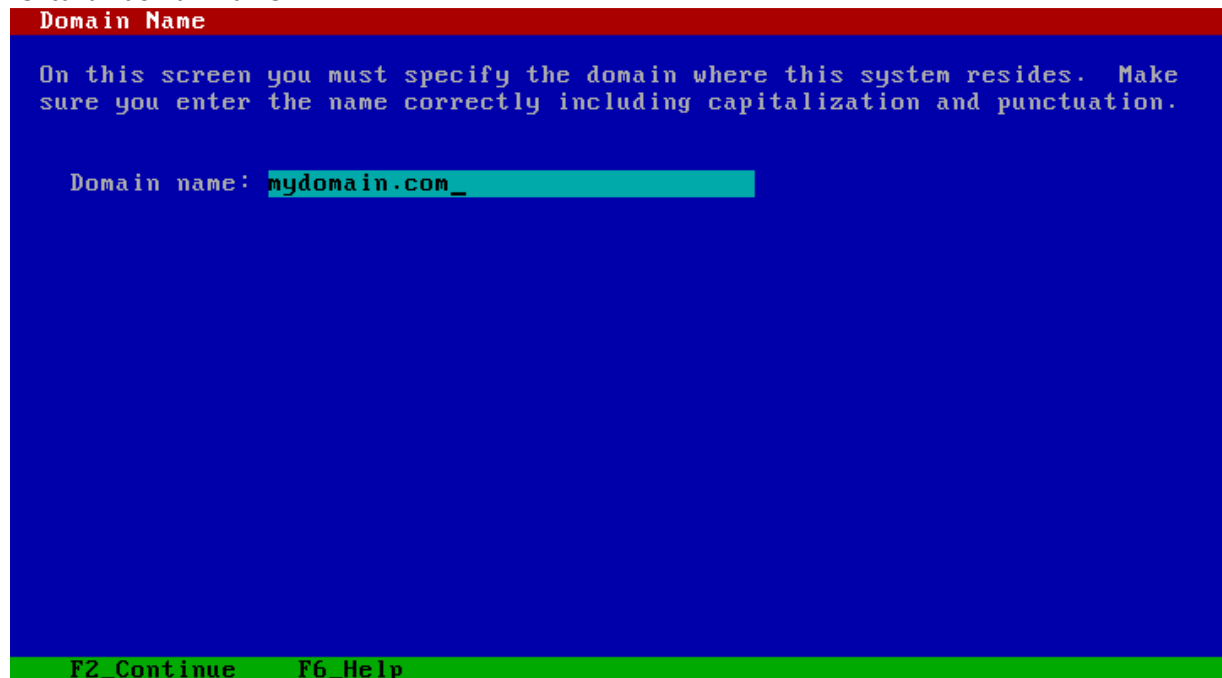
Configure Kerberos Security
-----
[ ] Yes
[X] No

F2_Continue  F6_Help
```

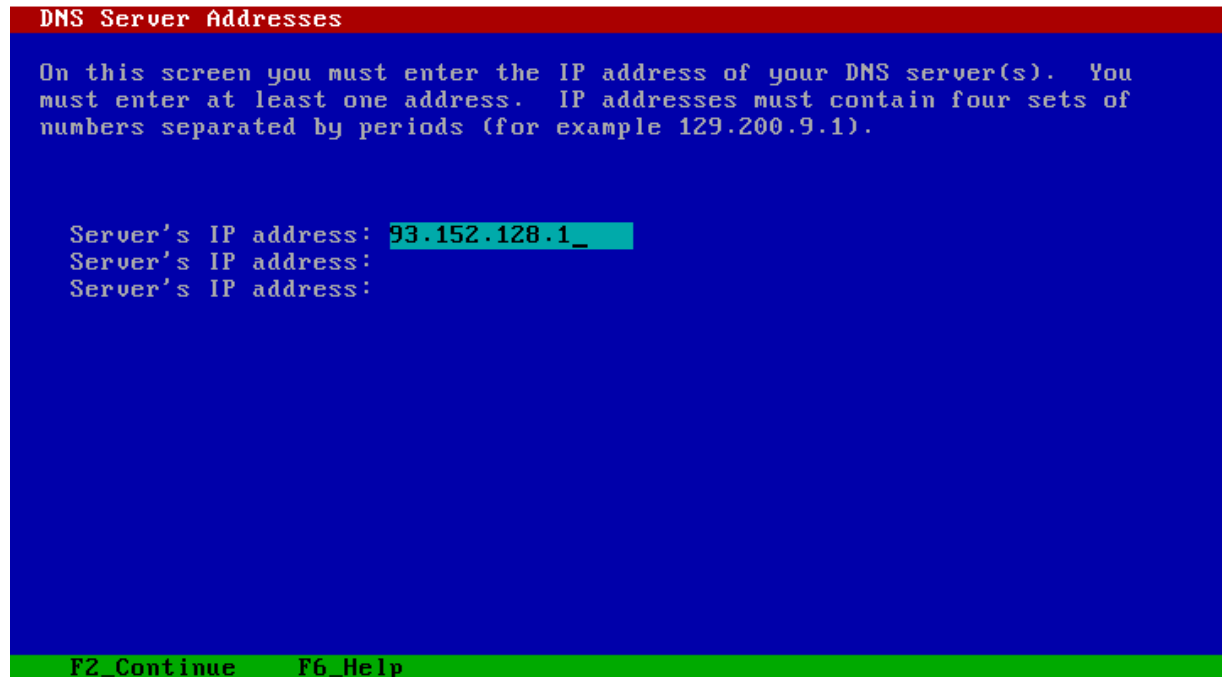
14. Tentukan Name Service yang akan dipakai (memakai DNS)



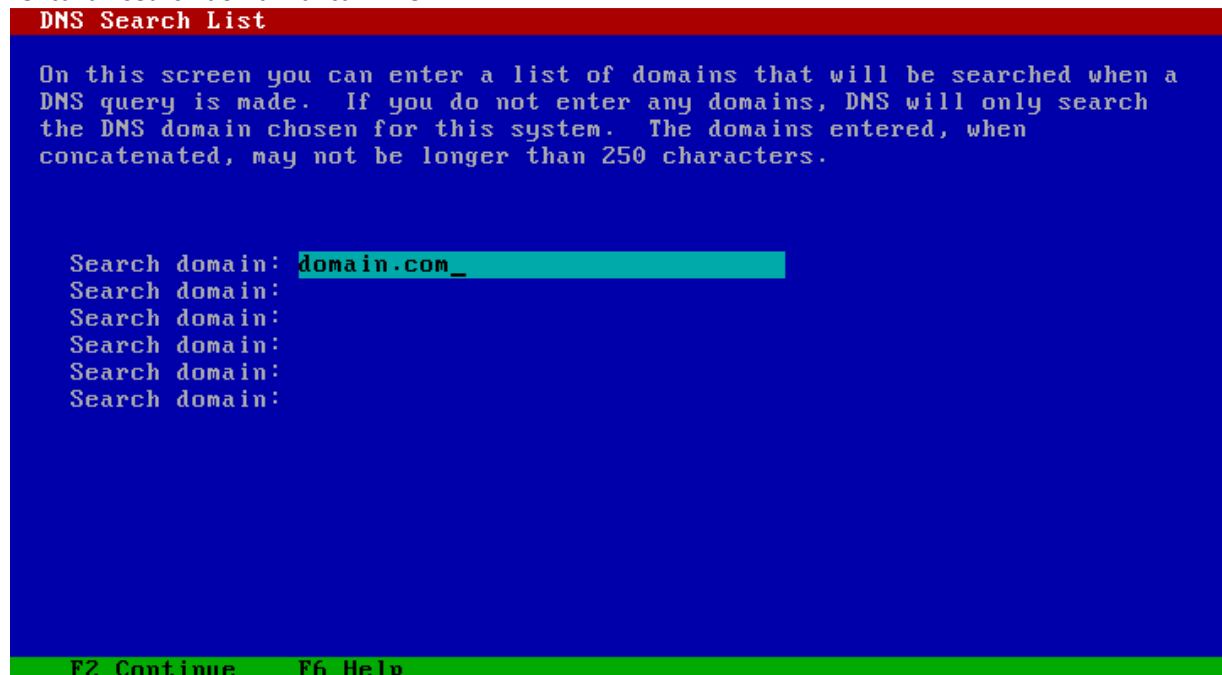
Tentukan domain name



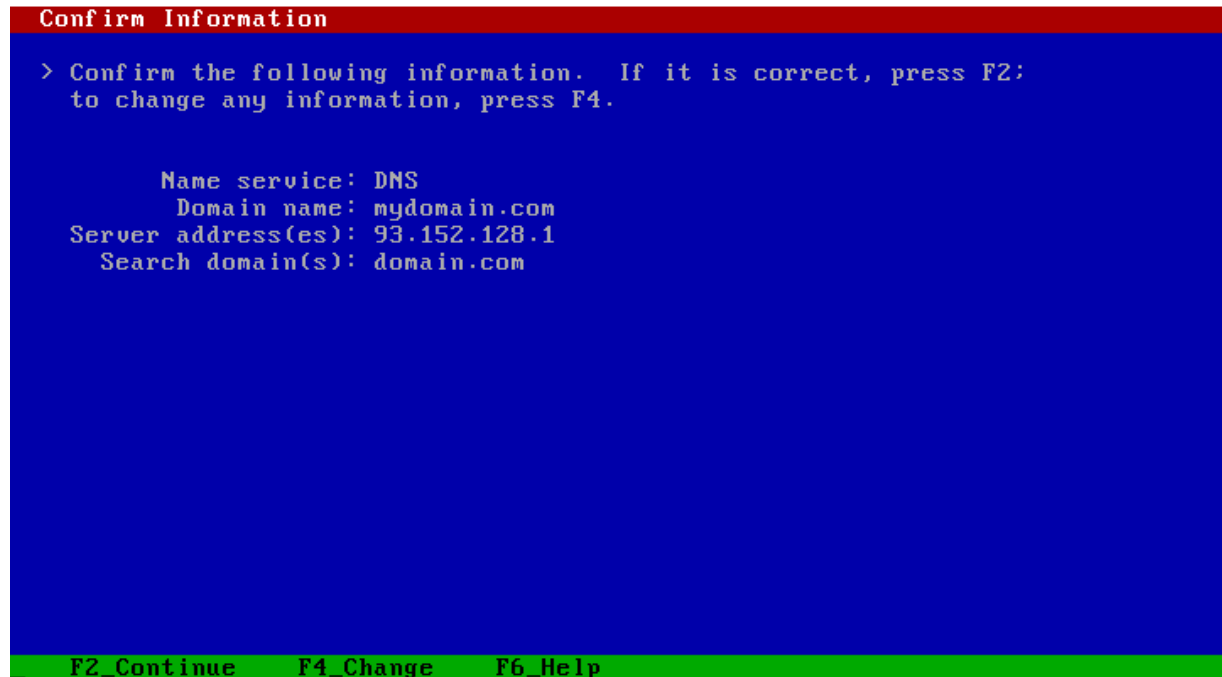
Tentukan IP address untuk DNS server



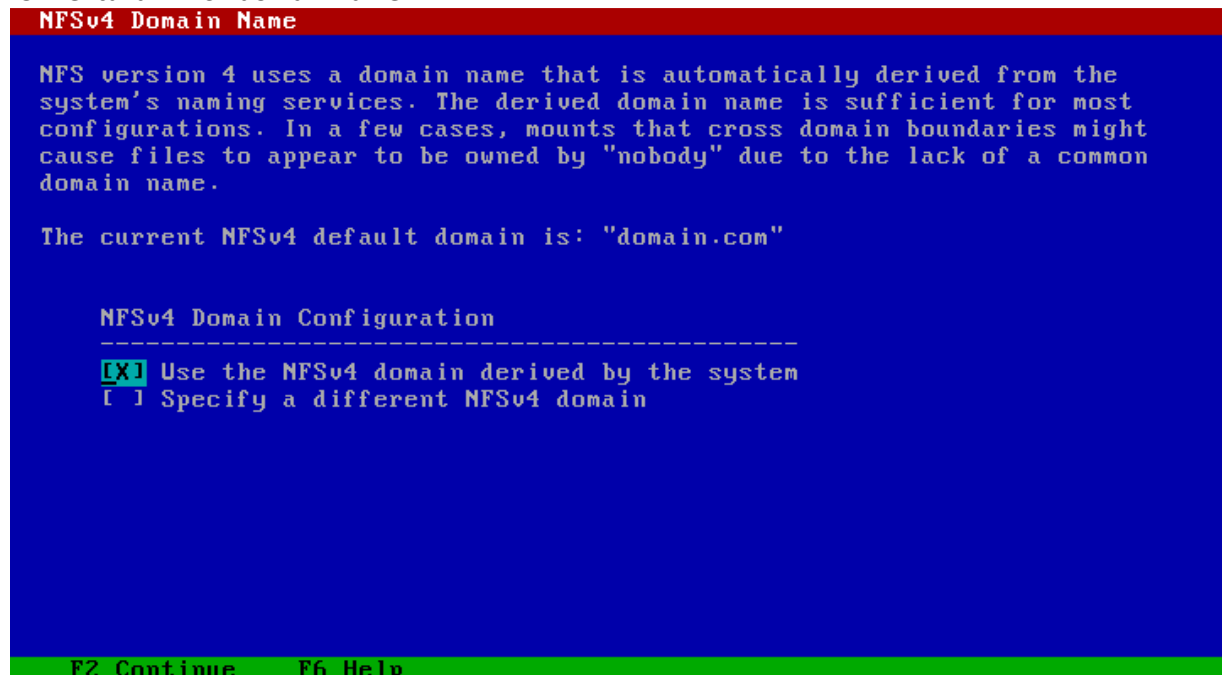
Tentukan search domain untuk DNS



Konfirmasi Name Service



15. Tentukan NFSv4 domain name



16. Tentukan time zone

Pilih benua

```
Time Zone

On this screen you must specify your default time zone. You can specify a
time zone in three ways: select one of the continents or oceans from the
list, select other - offset from GMT, or other - specify time zone file.

> To make a selection, use the arrow keys to highlight the option and
press Return to mark it [X].

-----
Continents and Oceans
-----
- [ ] Africa
| [ ] Americas
| [ ] Antarctica
| [ ] Arctic Ocean
| [ ] Asia
| [ ] Atlantic Ocean
| [ ] Australia
| [X] Europe
| [ ] Indian Ocean
v [ ] Pacific Ocean

F2_Continue F6_Help
```

Tentukan Negara/region

```
Country or Region

> To make a selection, use the arrow keys to highlight the option and
press Return to mark it [X].

-----
Countries and Regions
-----
- [ ] Aaland Islands
| [ ] Albania
| [ ] Andorra
| [ ] Austria
| [ ] Belarus
| [ ] Belgium
| [ ] Bosnia & Herzegovina
| [ ] Britain (UK)
| [X] Bulgaria
| [ ] Croatia
| [ ] Czech Republic
| [ ] Denmark
| [ ] Estonia
v [ ] Europe - Central

F2_Continue F6_Help
```

Tentukan waktu dan tanggal

```
Date and Time
> Accept the default date and time or enter
  new values.

Date and time: 2008-11-02 01:22

Year   (4 digits) : 2008
Month  (1-12)    : 11
Day    (1-31)    : 02
Hour   (0-23)    : 01
Minute (0-59)    : 22

F2_Continue  F6_Help
```

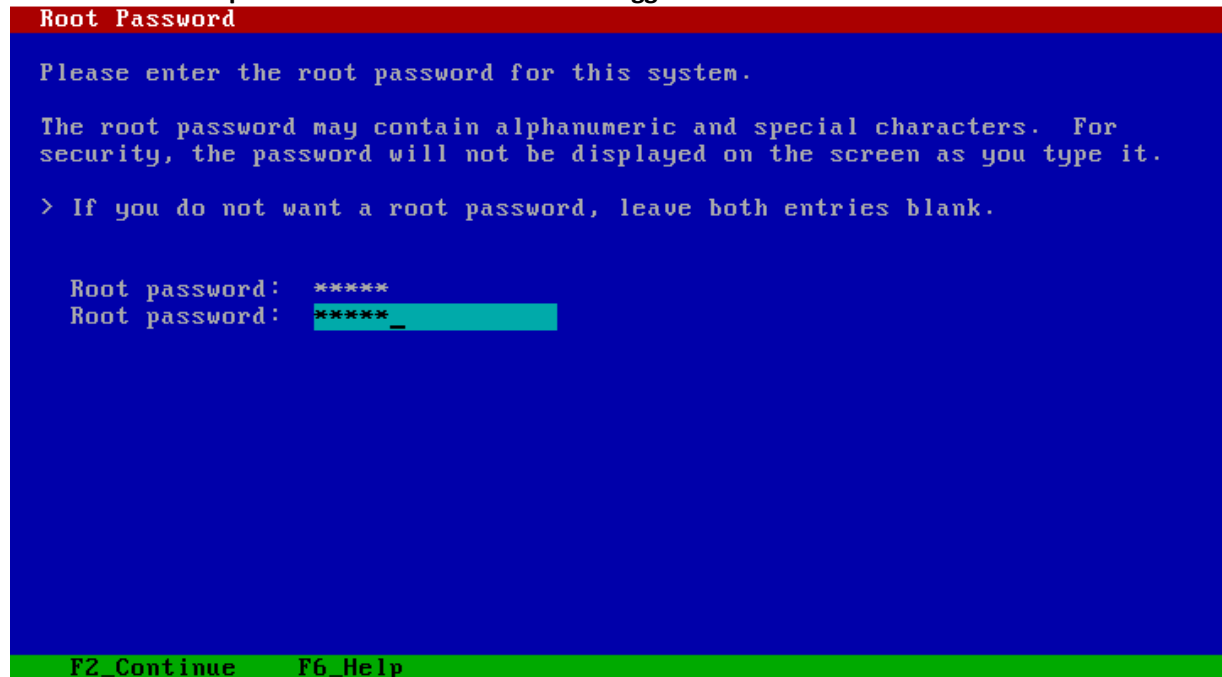
Konfirmasi

```
Confirm Information
> Confirm the following information.  If it is correct, press F2;
  to change any information, press F4.

Time zone: Europe/Sofia
Date and time: 2008-11-02 01:22:00

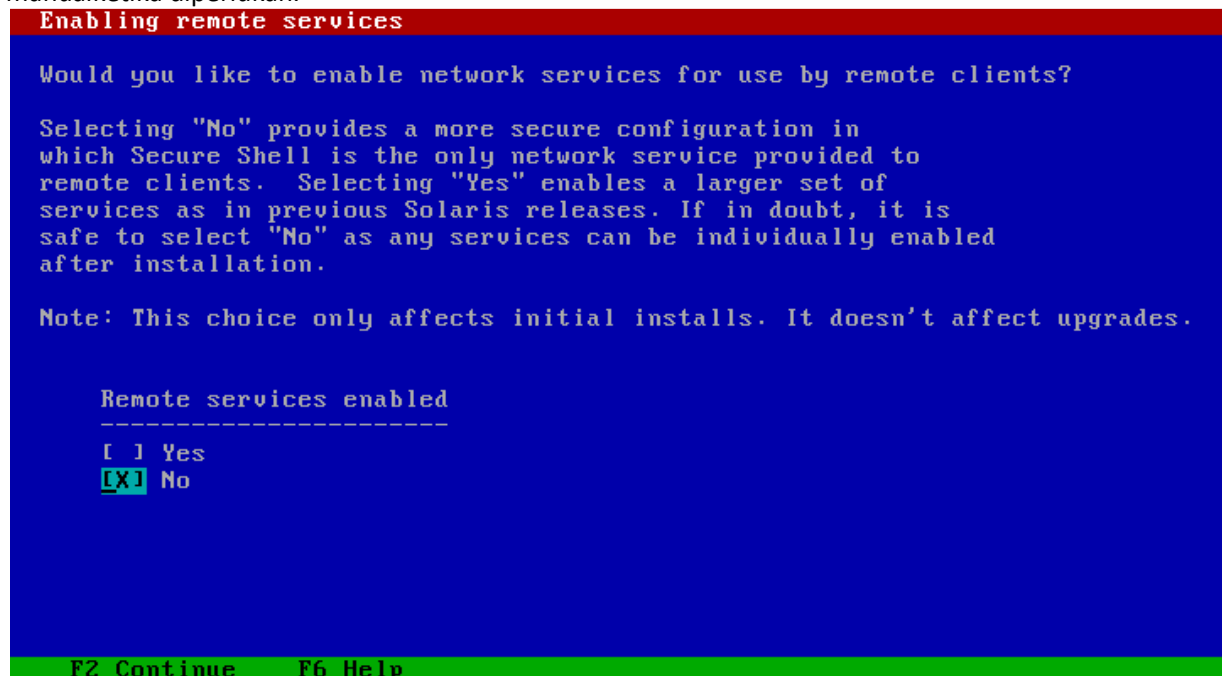
F2_Continue  F4_Change  F6_Help
```

17. Tentukan root password. Root adalah user tertinggi di Solaris

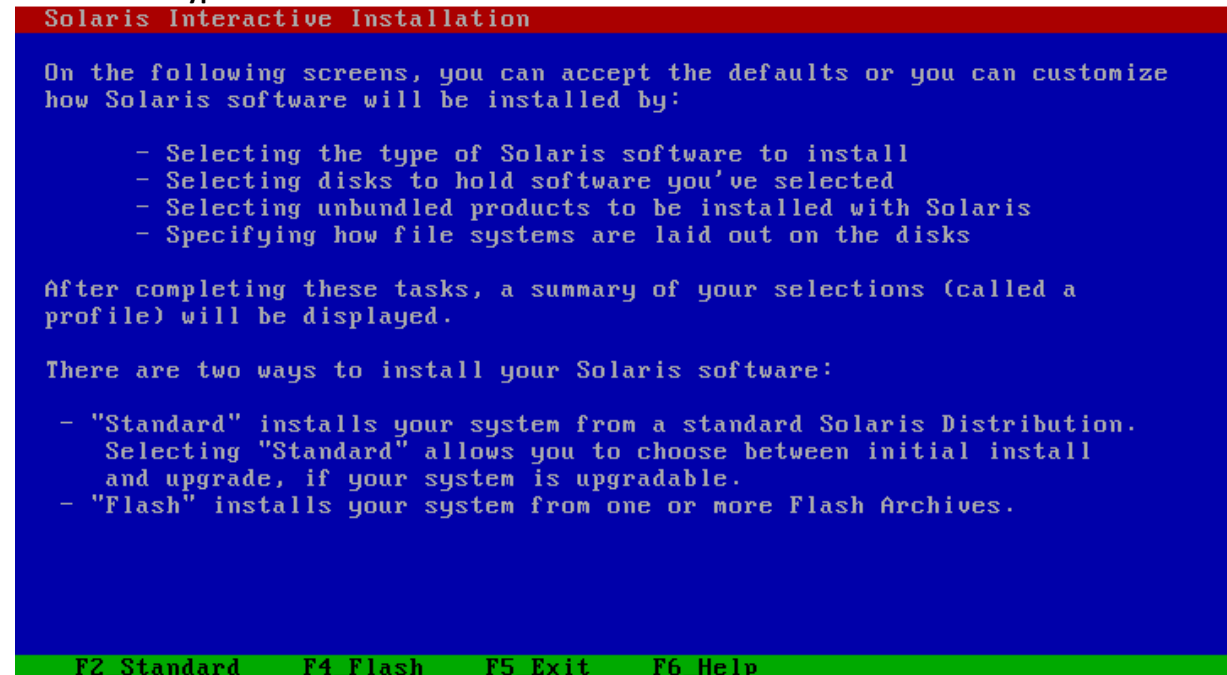


18. Tentukan apakah mau men-enable services.

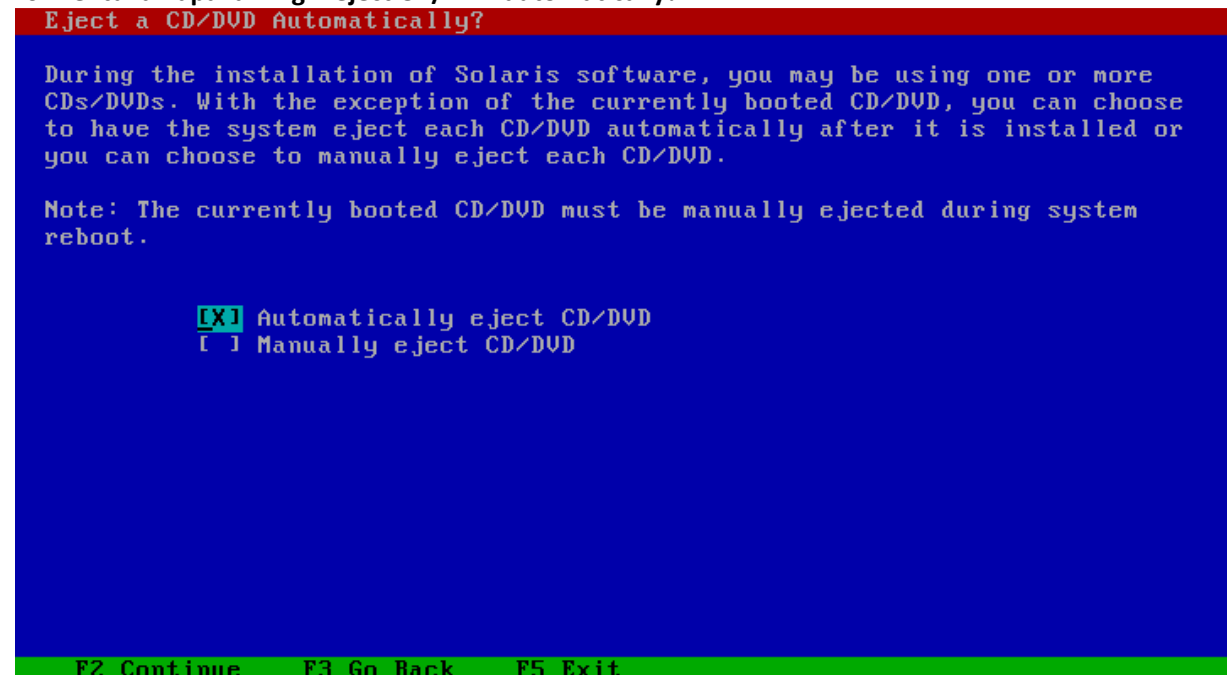
Atas alasan keamanan, disarankan untuk memilih option "no" untuk kemudian akan di enable manual ketika diperlukan.



19. Tentukan type instalasi



20. Tentukan apakah ingin eject CD/DVD automatically?



21. Tentukan apakah ingin reboot otomatis setelah instalasi

```
Reboot After Installation?

After Solaris software is installed, the system must be rebooted. You can
choose to have the system automatically reboot, or you can choose to
manually reboot the system if you want to run scripts or do other
customizations before the reboot. You can manually reboot a system by using
the reboot(1M) command.

[X] Auto Reboot
[ ] Manual Reboot

F2_Continue F3_Go Back F5_Exit
```

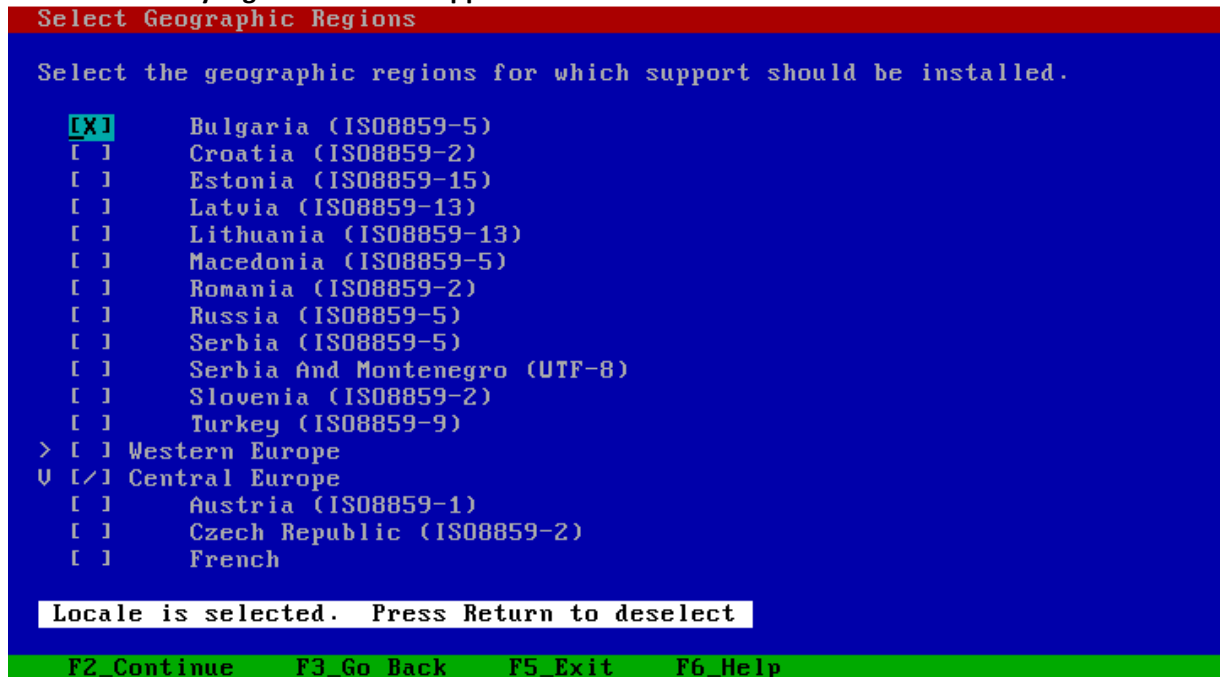
22. Silahkan baca perjanjian untuk menggunakan Solaris. Jika setuju dengan perjanjian (lisensi) silahkan lanjut.

```
License

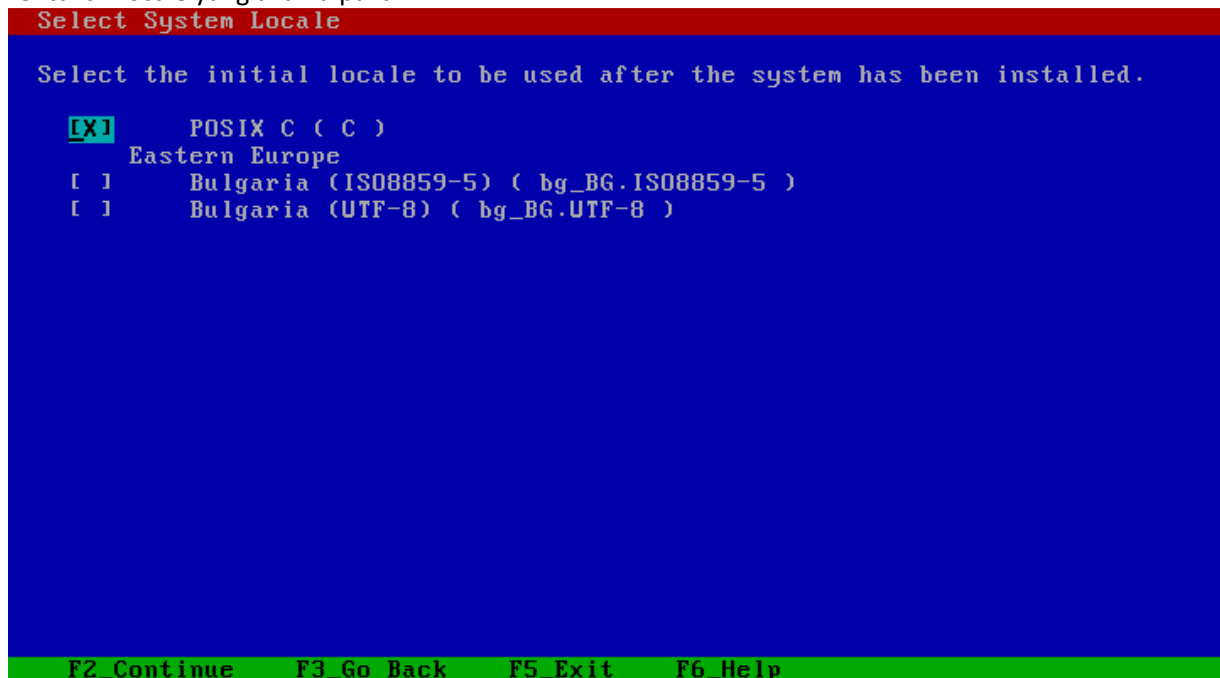
- Sun Microsystems, Inc. ("Sun")
| SOFTWARE LICENSE AGREEMENT
|
| READ THE TERMS OF THIS AGREEMENT ("AGREEMENT") CAREFULLY BEFORE
| OPENING SOFTWARE MEDIA PACKAGE. BY OPENING SOFTWARE MEDIA
| PACKAGE, YOU AGREE TO THE TERMS OF THIS AGREEMENT. IF YOU ARE
| ACCESSING SOFTWARE ELECTRONICALLY, INDICATE YOUR ACCEPTANCE OF
| THESE TERMS BY SELECTING THE "ACCEPT"(OR EQUIVALENT) BUTTON AT
| THE END OF THIS AGREEMENT. IF YOU DO NOT AGREE TO ALL OF THE
| TERMS, PROMPTLY RETURN THE UNUSED SOFTWARE TO YOUR PLACE OF
| PURCHASE FOR A REFUND OR, IF SOFTWARE IS ACCESSED ELECTRONICALLY,
| SELECT THE "DECLINE" (OR EQUIVALENT) BUTTON AT THE END OF THIS
| AGREEMENT. IF YOU HAVE SEPARATELY AGREED TO LICENSE TERMS
| ("MASTER TERMS") FOR YOUR LICENSE TO THIS SOFTWARE, THEN SECTIONS
| 1-6 OF THIS AGREEMENT ("SUPPLEMENTAL LICENSE TERMS") SHALL
| SUPPLEMENT AND SUPERSEDE THE MASTER TERMS IN RELATION TO THIS
| SOFTWARE.
|
| 1. Definitions.
v

F2_Accept License F5_Exit
```

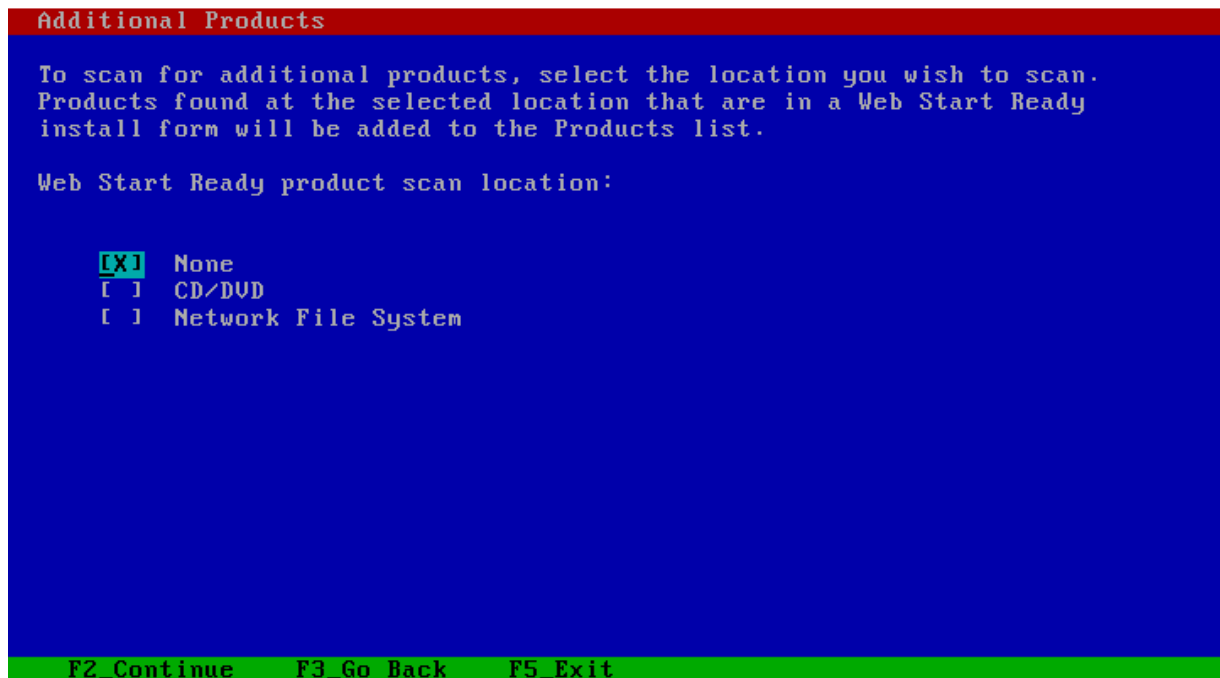
23. Pilih bahasa yang nanti akan di support



Tentukan locale yang akan dipakai

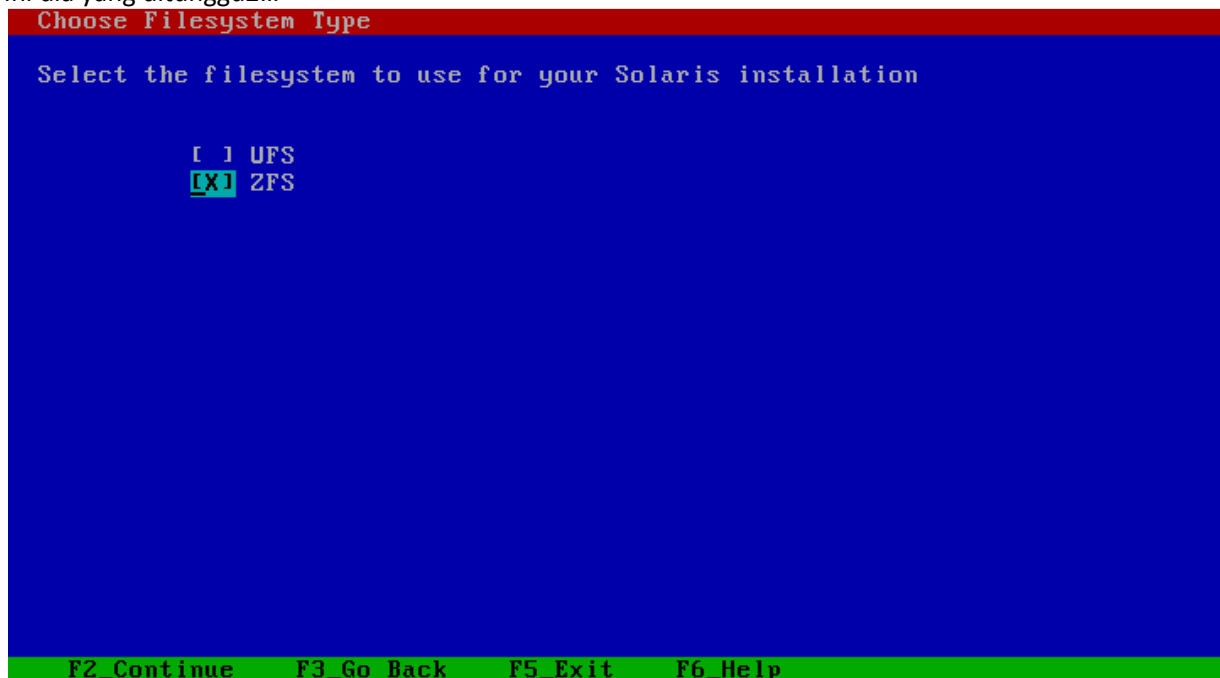


24. Tentukan apakah ingin menginstall additional product



25. Tentukan Filesystem yang akan dipakai

Ini dia yang ditunggu2...



26. Pilih paket2 yang akan diinstall

Jika ingin customize tekan F4

```
Select Software

Select the Solaris software to install on the system.

NOTE: After selecting a software group, you can add or remove software by
customizing it. However, this requires understanding of software
dependencies and how Solaris software is packaged.

[ ] Entire Distribution plus OEM support ..... 5778.00 MB
[X] Entire Distribution ..... 5778.00 MB
[ ] Developer System Support ..... 5633.00 MB
[ ] End User System Support ..... 4621.00 MB
[ ] Core System Support ..... 1101.00 MB
[ ] Reduced Networking Core System Support ..... 1055.00 MB

F2_Continue  F3_Go Back  F4_Customize  F5_Exit  F6_Help
```

Jika tidak ingin menginstall sebuah software, hilangkan tanda silangnya

```
Customize Software: Entire Distribution

[X] Solaris Volume Management APIs..... 0.49 MB
[X] Solaris Volume Management Application..... 0.92 MB
> [!] Solaris Volume Manager..... 3.54 MB
> [X] Solaris Volume Manager Assistant..... 0.27 MB
> [X] Solaris Zones..... 1.00 MB
[ ] Solaris interface for phx..... 0.00 MB
> [X] Solstice Enterprise Agents..... 1.80 MB
[X] Solstice Launcher..... 0.83 MB
> [X] Source compatibility support..... 1.45 MB
[X] Spell Checking Engine - Base Release (English)..... 0.93 MB
> [ ] StarOffice 8.0..... 0.00 MB
> [!] Storage Management APIs..... 0.67 MB
> [X] Sun Ethernet Ulan Utility..... 0.12 MB
> [!] Sun Fibre Channel HBA API Software..... 1.88 MB
> [!] Sun Fibre Channel Transport Software..... 1.78 MB
> [!] Sun Fibre Channel Utilities Software..... 0.55 MB
[X] Sun Firmware Flash Update Tool (fwflash)..... 0.06 MB
> [X] Sun Gigaswift Ethernet Adapter Software..... 0.74 MB
[X] Sun IB Arbel HCA driver..... 0.03 MB

Module is deselected, press Return to select

F2_OK  F6_Help
```


27. Tentukan harddisk yang akan dipakai

Tenkan tombol space untuk memilih

```
Select Disks

On this screen you must select the disks for installing Solaris software.
Start by looking at the Suggested Minimum field; this value is the
approximate space needed to install the software you've selected. For ZFS,
multiple disks will be configured as mirrors, so the disk you choose, or the
slice within the disk must exceed the Suggested Minimum value.
NOTE: ** denotes current boot disk

Disk Device                                     Available Space
-----
[ ] c0d0                                         0 MB
[ ] c0d1                                         0 MB
[ ] c1d1                                         0 MB
[ ] c2t0d0                                       0 MB
[ ] c2t1d0                                       0 MB

Maximum Root Size:      0 MB
Suggested Minimum:     5129 MB

F2_Continue  F3_Go Back  F4_Edit  F5_Exit  F6_Help
```

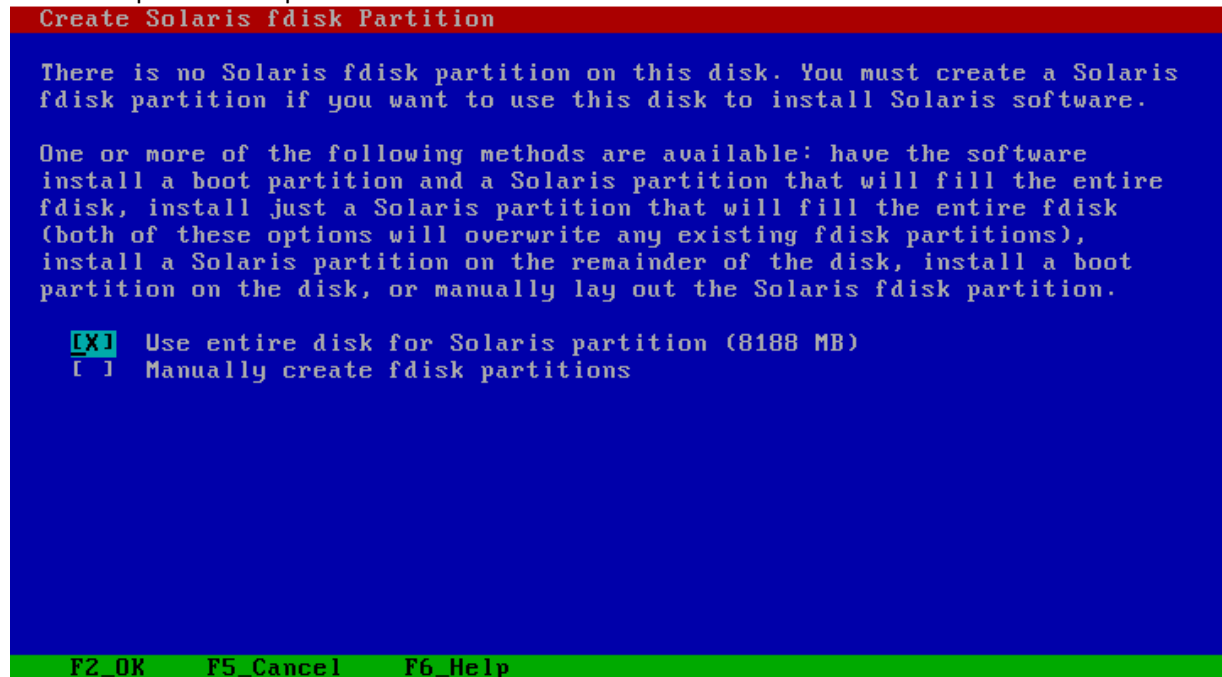
Informasi tentang harddisk

```
No Solaris fdisk Partition

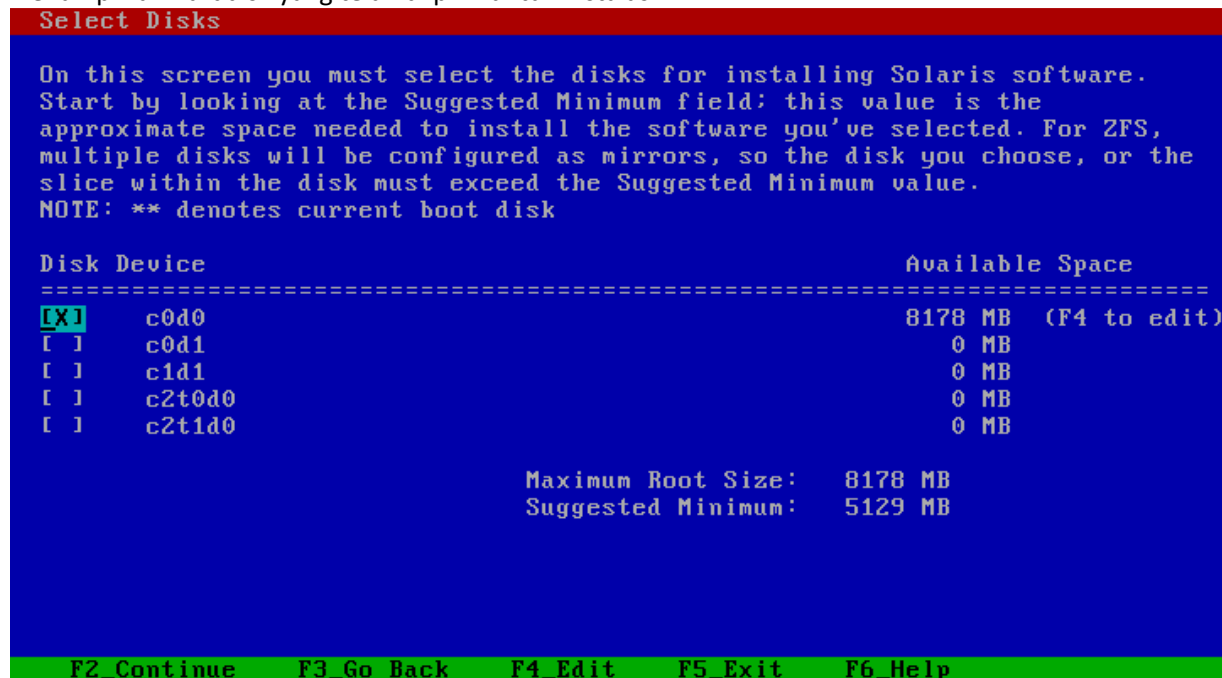
There is no Solaris fdisk partition on this disk. You must
create a Solaris fdisk partition if you want to use it to
install Solaris software.

F2_OK  F5_Cancel
```

Tentukan apakah total space harddisk akan didedikasikan untuk Solaris



Menampilkan harddisk yang telah di pilih untuk instalasi



28. Tentukan konfigurasi ZFS

```
Configure ZFS Settings

Specify the name of the pool to be created from the disk(s) you have chosen.
Also specify the name of the dataset to be created within the pool that is
to be used as the root directory for the filesystem.

      ZFS Pool Name: pool00
      ZFS Root Dataset Name: dataset00
      ZFS Pool Size (in MB): 8178
      Size of Swap Area (in MB): 1024
      Size of Dump Area (in MB): 1024
      (Pool size must be between 4617 MB and 8178 MB)

      [ ] Keep / and /var combined
      [X] Put /var on a separate dataset

F2_Continue  F3_Go Back  F5_Exit  F6_Help
```

29. Tentukan apakah ingin me-mount remote filesystem

```
Mount Remote File Systems?

Do you want to mount software from a remote file server? This may be
necessary if you had to remove software because of disk space problems.

F2_Continue  F3_Go Back  F4_Remote Mounts  F5_Exit  F6_Help
```

30. Konfirmasi sebelum instalasi

```
Profile
-----
The information shown below is your profile for installing Solaris software.
It reflects the choices you've made on previous screens.

NOTE: You must change the BIOS because you have changed the default boot
device.

=====
-          Installation Option: _Initial
|          Boot Device: c0d0
|          Root File System Type: ZFS
|          Client Services: None
|
|          Locales: Bulgaria (ISO8859-5)
|                   German
|          System Locale: C ( C )
|
|          Software: Solaris 10, Entire Distribution
|
|          Excluding:
v

F2_Begin Installation  F4_Change  F5_Exit  F6_Help
```

Beberapa warning sebelum instalasi

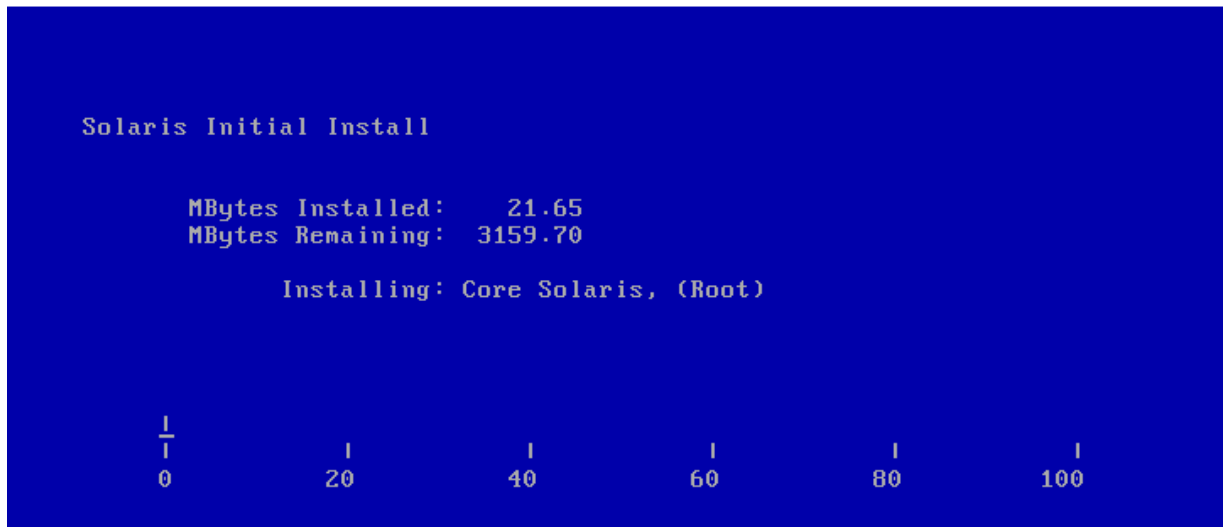
```
Warning

The following disk configuration condition(s) have been
detected. Errors must be fixed to ensure a successful
installation. Warnings can be ignored without causing the
installation to fail.

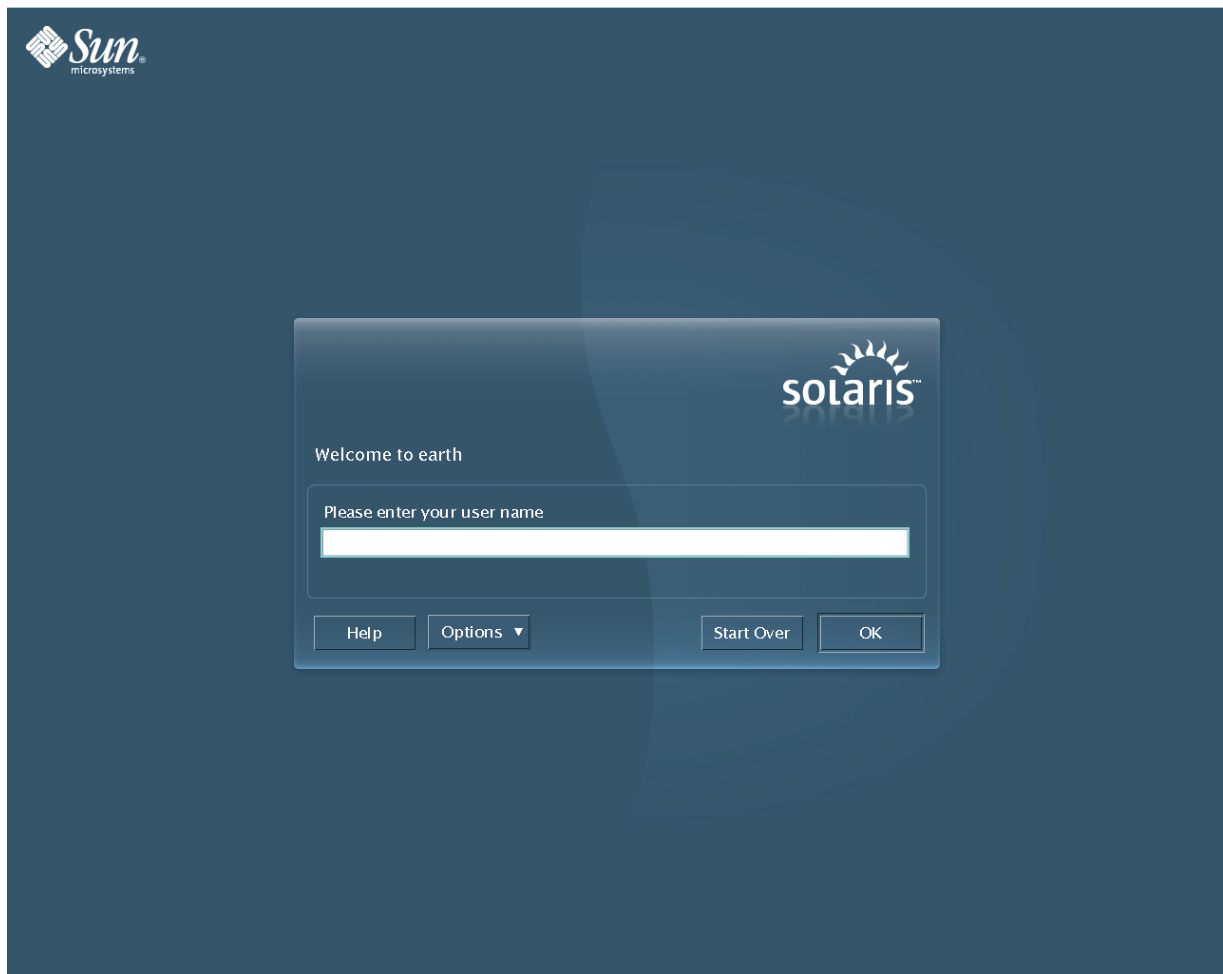
WARNING: CHANGE DEFAULT BOOT DEVICE
If you want the system to always reboot Solaris from the boot
device that you have specified, you must change the system's
BIOS default boot device after installing Solaris software.

F2_OK  F5_Cancel
```

Mulai install software ke harddisk



31. Instalasi telah selesai



32. Cek ZFS

```
-bash-3.00# zpool status
```

```
pool: pool00  
state: ONLINE  
scrub: none requested  
config:
```

NAME	STATE	READ	WRITE	CKSUM
pool00	ONLINE	0	0	0
c0d0s0	ONLINE	0	0	0

```
errors: No known data errors
```

```
-bash-3.00# zfs list
```

NAME	USED	AVAIL	REFER	MOUNTPOINT
pool00	5.44G	2.37G	35.5K	/pool00
pool00/ROOT	3.44G	2.37G	18K	legacy
pool00/ROOT/dataset00	3.44G	2.37G	3.37G	/
pool00/ROOT/dataset00/var	68.4M	2.37G	68.4M	/var
pool00/dump	1.00G	2.37G	1.00G	-
pool00/export	37K	2.37G	19K	/export
pool00/export/home	18K	2.37G	18K	/export/home
pool00/swap	1G	3.37G	16K	-

Bisa lihat sendiri kan? bagaimana mudahnya instalasi solaris....

sekian, sampai jumpa lagi di artikel berikutnya

Referensi

www.sun.com

Biografi Penulis



Achmad Mardiansyah. Dilahirkan di Malang, 26 maret 1981. Semasa kecil tinggal berpindah di beberapa kota Indonesia. Menamatkan SMP di Flores, Nusa Tenggara Timur. Diterima sebagai siswa SMU Taruna Nusantara angkatan 7 yang lulus pada tahun 1999. Melanjutkan studi ke Teknik Industri IT Telkom (dahulu STT Telkom) Bandung, lulus tahun 2003. Menyukai komputer sejak SMP, aktif mempelajari linux ketika kuliah. Pernah bekerja di vendor telekomunikasi asing di Indonesia. Mempunyai kualifikasi CCNA, SCSA, SCNA, dan RHCT. Berpengalaman dalam dan luar negeri. Saat ini bekerja sebagai freelancer.